

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Maju Mapan Citra Industri berlokasi di Banyuwangi, daerah pinggiran Timur pulau Jawa berdekatan dengan laut, dengan kekayaan maritim yang berlimpah. Alasan dari pendiri PT. Maju Mapan Citra Industri bertujuan mendirikan pabrik di daerah tersebut adalah agar dapat mengelola pabriknya dengan mudah dan memanfaatkan para warga setempat seperti nelayan – nelayan setempat dan mempekerjakan para warga disekitar pabrik agar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar. PT. Maju Mapan Citra Industri bergerak dalam bidang industri sarden kalengan, dengan berbekal ilmu yang didapat pendiri dari masa mudanya mendirikan pabrik di kota lain. Dalam hal produksi, pabrik sarden kalengan ini mampu memproduksi kurang lebih 18 sampai 30 ton sarden kaleng dengan berbagai jenis dan rasa dalam kurun waktu seminggu demi memenuhi kebutuhan konsumen perusahaan.

Melihat dari aspek *Supply Chain Management* (SCM) perusahaan ini, tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini masih baru dalam menerapkan SCM dan belum bisa memposisikan perusahaan pada jalur yang benar dalam segi informasi yang didapat dan diberikan kepada pihak – pihak eksternal perusahaan. Informasi yang didapat selama ini hanya sesuai kebutuhan perusahaan, jika ada yang ingin membeli produk perusahaan atau pabrik, maka dibuatlah atau diproseslah produk sarden kalengan buatan pabrik ini. Perusahaan belum bisa memproses informasi secara akurat dikarenakan kurang atau minimnya komunikasi dengan supplier dan pemasok. Sebenarnya terdapat 5 poin penting pada konsep *Supply Chain Management* dalam suatu organisasi atau perusahaan, sementara, perusahaan ini masih baru mempunyai dan meliputi 2 dari 5 aspek utama dalam SCM, yaitu Prinsip Terintegrasi dan Prinsip Jejaring, yang maksudnya adalah semua elemen yang terlibat dalam perusahaan memang sudah dalam satu kesatuan yang kompak dan ada hubungan kerja yang selaras, tetapi relasi data dan aspek saling ketergantungan diantara elemen – elemen yang ada dalam perusahaan ini masih kurang baik.

Lalu selanjutnya penulis akan menerapkan sistem yang sudah dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi yang akan memudahkan elemen – elemen dalam perusahaan ini untuk memaksimalkan kinerja. Maka dari itu penulis mengambil judul “Pengembangan Sistem Informasi *Supply Chain Management* (SCM) Dengan Menggunakan Metode *External Value Chain Analysis* Untuk Optimalisasi Kinerja Produksi Pada PT. Maju Mapan Citra Industri” dengan harapan bahwa sistem atau metode yang digunakan penulis dalam menganalisa perusahaan ini dapat membantu pemilik dalam mengolah data perusahaan dan mengoptimalkan proses jual beli perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat kita simpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini, yaitu :

- a. Bagaimana caranya agar relasi data dari Supplier ke Pabrik serta Pabrik ke Pelanggan dapat berjalan dengan lancar ?
- b. Bagaimana caranya agar semua elemen luar pabrik dapat dengan mudah didata oleh perusahaan agar data yang didapat semakin akurat ?
- c. Bagaimana cara pabrik menangani kekurangan stok bahan baku dan pemesanan produk dari pelanggan ?

1.3 Batasan Masalah

Dengan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diangkat yaitu :

- a. Karena luasnya aspek – aspek *Supply Chain Management* yang ada, maka penulis hanya menerapkan sistem pada level gudang di pabrik untuk pendataan serta level produksi untuk stok produk pabrik yang berada di gudang, dan tidak menyentuh level marketing, penjualan, pendistribusian, keuangan sampai manajerial pabrik, walaupun pada penerapannya nanti akan berhubungan dengan bagian Customer Relationship Management pabrik.

- b. Dalam pendataan pada stok bahan baku dan produk pabrik, pembahasan ini serta aplikasinya tidak menunjukkan berapa bahan baku yang dipakai dalam pembuatan suatu produk pabrik.
- c. Laporan data Stok bahan baku dan produk pabrik yang nantinya akan diinput oleh admin tidak otomatis terinput oleh sistem atau berubah nominalnya saat ada pemesanan produk, melainkan harus diupdate secara manual oleh Admin sesuai dengan laporan dari pihak produksi.
- d. Jenis – jenis bahan baku yang ada di laporan stok dan yang bisa di edit oleh Admin adalah stok keseluruhan, bukan satuan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan PT. MAJU MAPAN CITRA INDUSTRI dari segi pendataan elemen luar perusahaan karena informasi data yang lancar antara pabrik, pemasok, serta pelanggan pabrik serta otomatisasi pesanan dari pabrik ke supplier dan adanya fitur stok gudang dan bahan baku otomatis yang dapat diupdate dengan mudah.
- b. Meningkatkan keakuratan data yang didapat pemilik dalam mengetahui jumlah laporan produksi yang perusahaan jalankan setiap harinya.
- c. Meningkatkan aspek – aspek *Supply Chain Management* perusahaan dan menerapkannya pada sistem produksi pabrik.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi pihak PT.MAJU MAPAN CITRA INDUSTRI adalah, perusahaan mereka akan mendapatkan dukungan positif dan kinerja perusahaan yang lebih maksimal dalam hal pendataan elemen luar pabrik mereka serta kemudahan dalam melihat stok gudang dan otomatisasi pesanan bahan baku ke Supplier yang lebih mudah.
- b. Manfaat bagi penulis adalah, penulis akan mendapatkan pengalaman saat menerapkan ilmu yang didapat saat kuliah, pada PT. MAJU MAPAN CITRA INDUSTRI.

1.6 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan pemilik dalam operasional pabriknya, karena dengan diperbaharunya sistem *Supply Chain Management* nya, pabrik ini dapat memaksimalkan proses – proses harian dalam level produksi yang akan dilakukan, serta dapat memproses informasi yang akurat pada internal pabrik seperti stok produksi dan bahan baku pabrik, serta eksternal pabrik seperti pendataan Supplier pabrik dan otomatisasi permintaan pesanan pabrik ke Supplier.

